

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian kali ini merupakan sebuah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor metode ini merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang atau perilaku yang diamati.⁷⁰ Sehingga data yang dihasilkan bukan berupa angka. Penelitian ini didesain untuk mengidentifikasi mengenai tanda-tanda yang ada dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce berdasarkan pemaknaan atas tanda pada suatu kata khas yang disajikan dalam sebuah film. Lexy J. Moelong juga mengatakan bahwa metode ini dapat dijadikan rujukan untuk mendapatkan deskripsi maupun gambaran terhadap sebuah fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat.⁷¹

Fokus dalam penelitian ini yaitu analisis tentang makna penggunaan kata “*Jancuk*” yang ditampilkan dalam sebuah film *Yowis Ben 2*. Sedangkan data kepustakaan yang digunakan yaitu berasal dari penelitian yang sudah lebih dulu dilakukan, dan topik yang diambil memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya.⁷² Sedangkan pengumpulan data diperoleh melalui metode observasi serta dokumentasi.

Bogdan dan Taylor dalam Moleong juga menafsirkan bahwa metodologi

⁷⁰ Rusidi, *Dasar-Dasar Penelitian Dalam Rangka Pengembangan Ilmu* (Bandung: PPS Unpad, 1992), 22.

⁷¹ Kusmayadi and Endar Sugiarto, *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), 26.

⁷² Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 108.

kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau secara lisan dari orang yang diamati untuk diteliti.⁷³ Dalam penelitian ini, pemaparan data secara deskriptif juga didukung dari interpretasi peneliti yang digunakan sebagai data pendukung utama untuk memperkuat teori terkait masalah penelitian. Sehingga dengan menerapkan aneka metode yang berkaitan diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik terkait subjek kajian yang sedang dihadapi.⁷⁴

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian jenis kualitatif, peneliti berperan sebagai pengumpul data penelitian sekaligus sebagai pengamat penuh terhadap objek yang diteliti.⁷⁵ Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat penuh dengan cara melihat, menganalisis, mencatat, serta mengamati objek penelitian pada film *Yowis Ben 2*.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada film series *Yowis Ben 2* yang didapat melalui kanal Iflix. Peneliti mengambil korpus penelitian mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah penelitian terhadap penggunaan kata “*Jancuk*” yang mengekspresikan tentang budaya komunikasi

⁷³ Muhammad, 30.

⁷⁴ Rusidi, *Dasar-Dasar Penelitian Dalam Rangka Pengembangan Ilmu*, 1–2.

⁷⁵ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), 75.

khas masyarakat Jawa Timuran yang terdapat dalam film *Yowis Ben 2*.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sebuah pengetahuan atau informasi mengenai kejadian sebenarnya di lapangan. Dengan kata lain, segala sesuatu yang bersangkutan dengan penelitian ilmiah adalah data. Data juga dapat diartikan sebagai keterangan-keterangan mengenai suatu hal, dapat berupa hal yang diketahui atau fakta yang dapat diinterpretasikan melalui kode, angka, simbol, dan lain sebagainya.⁷⁶

Setiap data pasti memiliki sumber data. Sumber data dari penelitian ini merupakan sebuah subjek terhadap asal data penelitian ini diperoleh. Oleh karena itu, sumber data diklarifikasi menjadi dua bagian sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari proses identifikasi dialog serta ekspresi wajah dari beberapa scene dalam film *Yowis Ben 2* yang terdapat penggunaan kata "*Jancuk*" dari pelaku komunikasi yang tak lain adalah para aktor yang memainkan perannya.

a. Pengambilan Gambar

Peneliti mengambil video film *Yowis Ben 2* dari aplikasi Iflix agar menghasilkan kualitas gambar yang jernih kemudian mendownloadnya. Durasi video film mencapai satu jam empat puluh lima menit.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan sumber data pelengkap

⁷⁶ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

sebagai tambahan dari sumber data utama.⁷⁷ Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari literatur buku, jurnal, artikel terkait, serta skripsi penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dalam mengembangkan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting yang harus ada dalam penelitian ilmiah karena hasil data yang didapatkan akan digunakan untuk menunjang keberhasilan penelitian. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan konsep penelitian, maka peneliti harus memperhatikan prosedur yang sudah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan cara observasi. Menurut Dodi, observasi adalah suatu metode dalam pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁷⁸ Disini peneliti menonton dan mengamati setiap adegan pemain yang menuturkan kata “*Jancuk*” dalam film *Yowis Ben 2* kemudian dianalisa sesuai dengan model penelitian yang diterapkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun gambar, foto, ataupun

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 225.

⁷⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

film yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti.⁷⁹ Pengumpulan data dengan dokumentasi sangat penting dilakukan karena bahan dokumentasi merupakan sumber yang stabil untuk digunakan sebagai barang bukti penelitian. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini meliputi dokumen yang didapat saat penggalian data sumber primer, yaitu cuplikan gambar tiap scene dari film *Yowis Ben 2* yang menunjukkan penggunaan kata “*Jancuk*”. Maka dari itu, peneliti juga membutuhkan properti pendukung seperti catatan pengamatan (*fieldnote*).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, menafsirkan, serta verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁸⁰ Proses dalam analisis data ini dilakukan seefisien mungkin guna menghasilkan karakteristik data yang mudah dipahami serta berhasil menjawab suatu permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data diawali dengan mengamati dan melihat secara keseluruhan film *Yowis Ben 2*. Selanjutnya peneliti memilih data yang relevan dibutuhkan. Kemudian data tersebut dipisahkan serta dianalisis secara mendalam berdasarkan masing-masing kategorinya. Lalu, pada tahap selanjutnya peneliti berfokus pada identifikasi simbol-simbol yang ada dalam potongan adegan yang telah dipilih menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

⁷⁹ Prasetya Irawan, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Depok: Departemen Ilmu Administrasi FISIP Universitas Indonesia, 2006), 61.

⁸⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 69.

Menurut Peirce, model semiotika terbagi menjadi tiga substansi. Yaitu *sign* (tanda), *object* (objek), dan *interpretant* (interpretasi). Sehingga dari teori tersebut akan membantu peneliti dalam memperoleh makna berdasarkan tanda-tanda yang ada pada proses penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisa objek penelitian kali ini antara lain sebagai berikut:

1. Data umum yang didapat melalui film *Yowis Ben 2* dipilah-pilah sesuai dengan konteks dan fokus penelitian.
2. Setelah data yang menunjukkan konteks penelitian telah diperoleh, kemudian hasil dari data tersebut dianalisis secara lebih mendalam serta dihubungkan dengan fokus penelitian.
3. Lalu pada langkah selanjutnya jika data dari hasil penelitian sudah selesai dianalisis, maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kegiatan pengecekan keabsahan data dilakukan untuk melengkapi data yang masih kurang. Seringkali ditemui data yang masih kurang memadai dan tidak relevan. Oleh karena itu perlu adanya penyaringan berulang sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Dalam penelitian sangat perlu dilakukan teknik pemeriksaan data, sehingga dalam memperoleh keabsahan penelitian maka perlu diteliti kredibilitasnya.

Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian kali ini, yaitu dengan cara Meningkatkan Ketekunan. Dengan langkah ini, peneliti melakukan pengamatan secara teliti, cermat serta berkesinambungan terkait faktor-faktor

yang tampak.⁸¹ Langkah ini dapat dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas data karena data dicek secara berulang benar salahnya. Sehingga menghasilkan data yang akurat dan sistematis terkait konteks yang diteliti.

⁸¹ Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya*, 265.